

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap anime *Mieruko Chan* karya Tomoki Izumi, peneliti menyimpulkan sebagai berikut ini:

1. Dalam anime *Mieruko Chan* terdapat 12 data yang berfokus pada tokoh dan penokohan. Pengarang anime *Mieruko Chan* menggambarkan tokoh utama Miko sebagai tokoh yang mempunyai keistimewaan dengan bisa melihat hantu dengan sifat yang dingin namun peduli kepada orang-orang yang mungkin terancam bahaya dari sosok makhluk halus. Pengilustrasian tokoh utama yang dilakukan oleh pengarang melalui dengan cara metode tidak langsung atau *showing*. Penggambaran ini dilakukan pengarang melalui karakteristik dialog.
2. Pada anime *Mieruko Chan* ditemukan 20 data mengenai respons yang dilakukan tokoh utama terhadap hantu-hantu yang ia lihat. Tokoh utama memberikan salah satu dari dua respons tubuh yaitu *Fight* (melawan)-*Flight* (menghindar) yang kemudian dikaji dengan teori semiotika. Pada awal episode 1-5 tokoh utama memberikan respons tubuh *Flight* pada hantu yang ia

lihat sebanyak 13 data. Respons *Flight* yang diberikan seperti mengalihkan pembicaraan, pandangan, sampai pura-pura tidak melihat hantu-hantu tersebut. Namun di pertengahan dan akhir episode 6-12 tokoh utama mulai memberikan respons *Fight* sebanyak 7 data. Tokoh utama melakukan respons *Fight* seperti menaruh garam, berbicara, hingga berteriak kepada hantu-hantu tersebut. Tokoh utama melakukan respons tersebut karena jika terus menghindar tidak akan menyelesaikan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang berharap bisa berguna serta bermanfaat bagi mahasiswa yang membaca penelitian ini. Bagi pemelajar yang akan mengerjakan penelitian sastra bisa mengembangkan lebih dalam mengenai perkembangan respons tubuh yang dilakukan pada tokoh ataupun pada tokoh lainnya di season 2 pada anime *Mieruko Chan*. Serta bisa mengembangkan bagaimana perkembangan penokohan pada tokoh utama setelah ia melihat hantu dengan menggunakan kajian psikologi sastra.